

***TWO-WORD VERBS* DALAM FILM *MOCKINGJAY* BAGIAN I DAN II
KARYA FRANCIS LAWRENCE**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mencapai gelar sarjana*

Oleh:

**ANGELIKA ANGGREINA. PAATH
15091102157**

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**TWO-WORD VERBS DALAM FILM MOCKINGJAY BAGIAN I DAN II
KARYA FRANCIS LAWRENCE**

Angelika Anggreina Paath

Dra. Frieda Th. Jansen, Dipl.Appl.L., M.Hum

Dr. Christian Ranuntu

ABSTRACT

This research entitled “Two-Word Verbs in the film Mockingjay part I and II by Francis Lawrence. This research focus on types and meaning of Two-word verbs by the utterance of the characters in the film mockingjay part I and II by Francis Lawrence. Two-word verbs is a verb that made up of main verb together with on verb or preposition or both. The research questions should be answered are what types of two-word verbs found in this film and what are the meaning of two-word verbs. The objective of the research are to identify and classify the types of two-word verbs and analyze the meaning of two-word verbs in the film. This research used Coghiil (2003) and Walker (1989) theory and in collection data the writer paid attention to the utterance of the characters. The data analyzed descriptively result showed that the forms of two-word verbs found in the Hunger Games Mockingjay films part I and II by Francis Lawrence are categorized into three forms, namely transitive separable, transitive inseparable, and intransitive. The meaning of the two word verbs contained in the data the meanings of two words that are the same as the original meaning also has a meaning that is far different from the original meaning.

Keywords : *Two-word verbs, Transitive and Intransitive*

-
- 1) Mahasiswa yang bersangkutan**
 - 2) Dosen pembimbing materi**
 - 3) Dosen pembimbing teknis**

I. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah itu yang dibicarakan oleh anggota masyarakat tertentu (Wardaugh, 1986:1). Trudgill (1974:13) menyebutkan bahwa bahasa adalah cara berbicara yang tidak sederhana dalam menyampaikan informasi tetapi juga sangat penting dalam menjaga dan membangun hubungan dengan orang lain dan dari apa yang dinyatakan Wardaugh dan Trudgill dapat dikatakan bahwa bahasa memainkan bagian besar dari kehidupan manusia.

Aspek internal terdiri dari fonologi (studi tentang struktur dan sistem bunyi). Morfologi (studi morfem dalam pembentukan kata), Sintaks (studi tentang proses membentuk kata dalam kalimat), dan Semantik (studi makna kata / kalimat).

Aarts dan Aarts (1982:22) menyatakan bahwa kata dapat dibagi menjadi kelas kata mayor dan kelas kata minor. Bentuk kelas kata mayor disebut juga kelas kata terbuka yang berarti keanggotaannya tidak dibatasi dan tidak tetap, sehingga kata-kata bahasa Inggris mendapat anggota-anggota baru, sedangkan kelas kata minor disebut kelas kata tertutup, yang keanggotaannya terbatas karena kata-kata tersebut tidak memperbolehkan kreasi anggota-anggota baru, walaupun jumlah kata-kata bahasa Inggris mengandung aturan yang kecil sehingga kata-kata tersebut dapat dengan mudah ditulis.

Kata kerja atau verba adalah suatu kata yang mengekspresikan suatu tindakan. Frank (1972 : 52) menegaskan bahwa kata kerja digunakan sesudah subyek, atau sebelum obyek atau komplemen. Pada kalimat tanya, kata kerja muncul sebelum subyek dan dalam kalimat-kalimat atau klausa.

Aarts and Aarts (1982 : 42) menyatakan bahwa kata kerja atau verba dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu kata kerja tunggal dan kata kerja majemuk. Kata kerja

tunggal (one-word verb) adalah kata kerja yang hanya memiliki satu kata dasar. Kata kerja majemuk (multi-word verbs) atau yang biasa disebut verba frasal adalah kata kerja yang memiliki lebih dari satu kata dasar dan kata kerja majemuk dapat dibagi menjadi :

1. Phrasal Verbs Contoh : blow up, come apart, figure out
2. Prepositional Verbs Contoh : listen to, agree with, look for
3. Phrasal Prepositional Verbs Contoh : run out of, look up to
4. Verb + Noun + Preposition Idiom Contoh : catch sight of

Multi-word verbs, termasuk phrasal verbs, merupakan hal yang umum dipakai dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Umumnya, orang menyebut semua multi-word verbs dengan sebutan phrasal verbs.

Two-word verbs adalah kata kerja yang terdiri dari kata kerja utama bersama dengan kata kerja atau preposisi, atau keduanya. Arti *two-word verbs* berbeda dengan arti kata individu. Misalnya: she always *look down* on me “dia selalu memandang rendah saya”. Artinya adalah: *she is better than me* “dia lebih baik dari saya”, di mana kata kerja *look* dan preposisi *down* sangat berbeda dengan arti kata kerja phrasal *look down*. (Brockman dan Jones, 1972: 6).

Thompson dan Martinet (1995: 315) menyatakan bahwa menggabungkan kata kerja menjadi *two-word verbs* merupakan penting untuk mengetahui apakah kombinasi itu transitif (membutuhkan objek) atau intransitif (tidak ada objek). Lebih lanjut, Thompson dan Martinet (1995: 316) menyebutkan bahwa *two-word verbs* adalah kata kerja yang ditambah dengan kata depan pada kata keterangan bahwa ketika ditulis bersama-sama menciptakan makna yang berbeda dari kata kerja aslinya.

Film adalah cerita atau peristiwa yang direkam oleh kamera pada serangkaian gambar bergerak dan ditampilkan di bioskop atau televisi yang dilakukan oleh aktris / aktor dalam suatu keadaan. Ini bisa disajikan ilusi kehidupan, karakter, konflik, cinta, benci, dll. Beberapa film telah menjadi daya tarik di seluruh dunia dengan menggunakan dubbing atau subtitle untuk menerjemahkan dialog ke dalam bahasa pemirsa. ([http://www.oxforddictionaries.com/definition/English/Film.](http://www.oxforddictionaries.com/definition/English/Film))

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas pertanyaan penelitian yang dijawab adalah:

1. Apa saja bentuk *two-word verbs* yang terdapat dalam film *Hunger Games : Mockingjay* bagian I dan II karya Francis Lawrence?
2. Apa makna *two-word verbs* yang terdapat dalam film *Hunger Games : Mockingjay* bagian I dan II karya Francis Lawrence?

III. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk *two-word verbs* dalam film *Hunger Games: Mockingjay* bagian I dan II karya Francis Lawrence
2. Untuk menganalisis makna *two-word verbs* dalam film *Hunger Games: Mockingjay* bagian I dan II karya Francis Lawrence

IV. Manfaat penelitian

Secara teorietis penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan linguistik terutama pada kata kerja dua kata. Selain itu, akan memberikan lebih banyak pemahaman dan menambah pengetahuan tentang kata kerja dua kata dalam film.

Secara praktis penelitian ini dapat membantu pembaca atau mahasiswa untuk memahami tentang *two-word verbs* terutama pada jenis dan artinya.

V. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan beberapa skripsi di perpustakaan tentang *two-word verbs* yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

- 1) “*Two-Word Verbs* Dalam Album *Stand up dan Scream* oleh Asking Alexandria” oleh Saino (2016). Data dianalisis berdasarkan teori dari Coghill (2003: 14) dan McCaarthly dan O’Dell (2007: 6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Setelah melakukan analisis yang berkaitan dengan penulisan yang berjudul “*Two-Word Verbs* dalam album *Stand Up and Scream* oleh Asking Alexandria”, penulis akhirnya memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Bentuk-bentuk *two-word verbs* yang ditemukan dalam lirik lagu Asking Alexandria ialah bentuk *transitive separable*, *transitive inseparable* dan *intransitive*. Dari 15 lagu dalam album *Stand Up and Scream* oleh Asking Alexandria, ditemukan sebanyak 61 *two-word verbs* yang dikategorikan kedalam tiga bentuk, kategori *transitive separable* sebanyak 43 *two-word verbs*, *transitive inseparable* sebanyak 14 *two-word verbs*, dan *intransitive* sebanyak 4 *two-word verbs*. Makna *two-word verbs* yang terdapat pada lagu Asking Alexandria semuanya bermakna idiom atau memiliki makna yang lebih banyak.
- 2) “Penggunaan *Two-word verbs* oleh Siswa SMA N 1 Langowan” oleh Sefrina (2012). Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang telah dilakukan dalam beberapa tahap: persiapan dibuat dengan membaca teori tentang *two-word verbs* dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data diambil dari 29 siswa SMA N 1 Langowan, dengan

memberikan daftar pertanyaan yang berisi yang berisi two-word verbs. Data diidentifikasi dengan menggunakan statistik sederhana dan metode kualitatif berdasarkan teori Function (1982) dan dibagi menjadi tiga jenis, mereka memilih jawaban yang tepat, cocok, dan pilihan gand. Hasil tes dijelaskan dengan menggunakan beberapa table. Hasil analisis mmperlambat bahawa bahawa kesulitan siswa dalam menggunakan *two-word verbs* adalah tinggi, yaitu hanya 28% jawaban yang benar sedangkan 71% salah. Kesulitan disebabkan oleh kesalahpahaman *two-word verbs*.

- 3) "Penjabaran kata kerja *Phrasal* di Herge Buku Petualangan Tintin, Cerutu dari Firaun dan Terjemahannya" yang ditulis oleh Septdina (2013). Penelitian ini fokus pada analisa terjemahan dari kata kerja *phrasal* dalam buku Tintin ' petualangan Tintin, Cerutu dari Firaun. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan terjemahan dari kata kerja phrasal dalam buku Tintin ' petualangan Tintin, Cerutu Firaun. Skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk menggambarkan penggunaan verba phrasal yang ditemukan dalam Buku Tintin. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif . Ini adalah metode penelitian yang tidak membentuk perhitungan . Sumber data adalah buku Tintin berjudul ' petualangan Tintin , Cerutu dari Firaun yang ditulis oleh Herge, diterbitkan oleh Egmonts, 2002 dan terjemahannya berjudul Petualangan Tintin, Cerutu Sang Firaum diterjemahkan oleh Donna Widjayanto. Ada 46 data yang terdiri dari verba phrasal ditemukan dalam buku ini. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada dua jenis *phrasal verb* yang digunakan dalam buku Tintin . Mereka *separable* dan *nonseparable*. *The Proportion* (%) dari penggunaan dua jenis *phrasal verb* adalah 8,7 % dengan menggunakan *separable* 91,7 % menggunakan *nonseparable*.

4) “Kesulitan menggunakan *Two-word Verbs* oleh Mahasiswa jurusan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi” yang ditulis oleh Tulak (2005). Dalam skripsinya, ia menemukan bahwa mahasiswa jurusan bahasa inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi bingung untuk membedakan antara kata kerja dan preposisi pada *two-word verbs*. Mahasiswwa Jursan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Sastra juga tidak tahu membedakan *seperable* dan *inseperable two-word verbs*. Dalam penelitiannya, ia menggunkan teori Brockman dan Jones (1972) dan Aarts and Aarts (1982) dengan menggunakan metode deskriptif.

Perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni pada objek dan teori penelitian. Tulak menggunakan teori Beaumont dan Granger (1987) Tulak memfokuskan penelitiannya pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Ingris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado sedangkan objek peneliti pada film *Mockingjay part I and II* karya Francis Lawrence. Penelitian yang digunakan oleh Saino untuk membahas tentang *Two-Word Verbs* dalam Album *Stand Up and Scream* Oleh asking Alexandria berbeda dengan objek penulis dengan menggunakan teori yang sama dengan peneliti yakni teori dari Coghill (2003: 14) yang yang membahas tentang bentuk-bentuk *Two-Word Verbs* yang terbagi menjadi tiga yaitu transitive *separable*, *transitive inseparable* dan *intransitive*. Sefrina menggunakan teori dari Aarts and Aarts (1982:42) penelitian yang dilakukan oleh Sefrina membahas tentang *Two-Word Verbs* oleh Siswa SMA N 1 Langowoan. Berdasarkan perbedaan tersebut penulis berpikir bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan.

VI. Kerangka Teori

Dalam mengidentifikasi dan menganalisis *two-word verbs*, penulis menggunakan teori-teori sebagai berikut:

Coghill (2003: 114) menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya, *two-word verbs* dapat dibagi menjadi dua kelompok, seperti;

A. *Transitive two-word verbs* adalah kalimat yang dapat diikuti oleh obyek langsung nomina atau obyek langsung pronomina. Ada dua bentuk *transitive two-word verbs*:

Separable two word verbs adalah *two-word verbs* yang dapat dipisahkan oleh obyek nomina atau pronomina, dan juga dapat digabungkan.

Contoh :

1) *He looked over the papers* (digabungkan)

He looked the papers over (dipisahkan oleh obyek noumina)

He looked their over (dipisahkan oleh obyek pronomina)

Inseperable two-word verbs adalah *two-word verbs* yang tidak bisa dipisahkan oleh obyek nomina atau pronomina. Obyeknya hanya bisa diletakan setelah partikel/preposisi.

Contoh :

1) *The bus run into the building*

‘Bus itu menabrak bangunan’

2) *I’m looking for my glases*

‘saya mencari kacamataku’

B. *Intransitive two-word verbs* adalah *two-word verbs* yang tidak dapat diikuti oleh obyek langsung.

1) *He was going to show off*

‘Dia pergi untuk pamer’

2) *what was going on?*

‘Apa yang sedang terjadi’

Walker dan Elsworth (1988: 129,130), mengatakan bahwa *phrasal verb* dapat memiliki makna yang sama dengan makna originalnya dan ada juga yang memiliki makna yang berbeda dari makna originalnya.

Contoh :

The car slowed down and then stopped

‘Mobil itu pelan-pelan dan kemudian berhenti’

(memiliki makna yang sama dengan verba *slow*)

I’m going to give up smoking

‘Saya akan berhenti merokok’

(memiliki makna yang berbeda dengan verba *give*)

VII. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu peristiwa pada masa sekarang (Nazir 1988: 63). Penelitian yang dilakukan

1. Persiapan

Membaca beberapa buku tata bahasa dan linguistik, penelitian sebelumnya, dan sumber-sumber dari internet, tonton film dan baca seluruh naskah film untuk mengetahui pemahaman yang baik.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari kalimat-kalimat yang diucapkan oleh para karakter dalam film *Hunger Games : Mockingjay part I and II* karya Francis Lawrence dan juga

membaca naskah film. Penulis kemudian menulis data yang ditemukan di kertas dan memberi mereka nomor.

3. Analisis data

Data telah yang telah diklasifikasi kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Chogill, dan teori dari Walker dan Elsworth tentang jenis dan arti *two-word verbs*.

VIII. Hasil dan Pembahasan

A. *Two-Word Verbs* dapat memiliki makna yang sama dengan makna originalnya dalam Film *Hunger Games: Mockingjay* Bagian I karya Francis Lawrence

I guess it looks bad

Analisis :

Looks as: ‘terlihat seperti’

Look ‘melihat’ merupakan kata kerja.

As ‘sebagai’ merupakan preposisi atau kata keterangan.

I guess it looks as bad.

‘Saya rasa itu terlihat buruk’

Effie yang sedang memakaikan kostum pada Katniss untuk dipakai dalam melakukan penyerangan pada *Presiden Snow* dan *Katniss* mengatakan saya rasa itu terlihat buruk.

(*look as* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya *look*)

Listen up

Analisis :

Listen up : ‘Dengarkan’

Listen ‘mendengarkan’ merupakan kata kerja.

Up ‘atas’ merupakan preposisi atau kata keterangan.

Listen up

‘dengarkan’

Prsiden Snow mengatakan kepada pengawalnya : Dengarkan apa yang dibicarakan oleh katnis dan peter.

(*listen up* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya *listen*)

Stay witihin our unit

Analisis :

Stay within: tetap bersama

Stay ‘tinggal’ merupakan kata kerja

With ‘dengan’ merupakan preposisi atau kata keterangan

Stay within our group.

‘Tetap bersama bersama unit kita’

Gale mengatakan kepada seluruh unitnya untuk selalu bersama-sama dalam melawam serangan dari pasukan capitol.

(*stay with* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya *stay*)

I should wake you up more often

Analisis :

Wake up: bangun tidur, membangunkan, menyadarkan

Wake ‘bangun’ merupakan kata kerja.

Up ‘atas’ merupakan preposisi dan kata keterangan.

I should wake you up more often.

‘Aku harusnya lebih sering membangunkanmu’

Katniss mengatakan pada Peter akuharusnya lebih sering membangunkanmu agar kau dapat melihat keadaan diluar dan merasa lebih baik.

(*wake up* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya *wake*)

Hold fire on their approach

Analisis :

Hold on: ‘tahan’

Hold ‘memegang’ merupakan kata kerja.

On ‘pada’ merupakan preposisi atau kata keterangan.

Hold fire on their approach

‘Tahan tembakan serangan mereka’

Presiden Alma mengatakan pada Boggs untuk menahan tembakan mereka karena banyak penduduk sipil di dekat distrik 2 agar supaya tidak terkena tembakan atau serangan dari mereka.

(*hold on* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya *hold*)

Bring up the light

Analisis :

Bring up: ‘membawa’

Bring ‘membawa’ merupakan kata kerja.

Up ‘atas’ merupakan preposisi atau kata keterangan.

Bring up the lights

‘Membawa lampu’

Pada saat Effie memakaikan kostum pada Katniss tiba-tiba lampu pun padam dan meminta bantuan *Prim* untuk membawahkan lampu yang baru.

(*bring up* memiliki makna yang berbeda dengan makna originalnya *bring*)

B. Two-Word Verbs dapat memiliki makna yang beerbeda dengan makna originalnya dalam Film *Hunger Games: Mockingjay* Bagian I karya Francis Lawrence

Come up for the begining

Analisis :

Come up : ‘Majulah’

Come ‘datang’ merupakan kata kerja.

Up ‘atas’ merupakan preposisi atau kata keterangan.

Come up with me for the begining

‘Datanglah dengan saya sebagai permulaan’

Prseiden Alma mengajak **katnis** untuk bersatu dengannya melawan kejahatan serta ketidak adilan yang dilakukan *Presiden Snow*.

(*come up* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya
come)

Lay down your guns

Analisis :

Lay down : menyerah, pasrah, menjelaskan, meletakkan ke bawah.

Lay 'meletakkan' merupakan kata kerja.

Down 'turun' merupakan preposisi dan kata keterangan.

Lay down your guns

'Turunkan senjатаhmu'

Presiden snow mengatakan pada Katniss turunkan senjатаmu kau
tak bisa melawanku.

(*lay down* memiliki makna yang berbeda dengan makna
originalnya *lay*)

Walk away to end the world

Analisis :

Walk away: 'berjalan pergi'

Walk 'berjalan' merupakan kata kerja.

Away 'jauh' merupakan adverbial partikel.

Walk away to end the world

'Menuju akhir dunia'

Presiden Alma mengatakan : jika Presiden Snow memimpin negeri ini kita akan menuju pada akhir dunia.

(*walk away* memiliki makna yang berbeda dengan makna originalnya *walk*)

IX. Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Setelah melakukan identifikasi, klasifikasi dan analisis yang berkaitan dengan penulisan yang berjudul “*Two-Word Verbs*” dalam Film *Hunger Games Mockingjay* bagian I dan II karya Francis Lawrence, penulis akhirnya memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk *two-word verbs* yang ditemukan dalam film *Hunger Games Mockingjay* bagian I dan II dikategorikan kedalam tiga bentuk, yaitu *transitive seperable* 34, *transitive inseperable* 12, dan *intransitive* 4.
2. Berdasarkan teori yang digunakan pada film *Hunger Games : Mockingjay* bagian I dan II karya Francis Lawrence, penulis menemukan 2 makna *two-word verbs*. Pertama, *two-word verbs* yang memiliki makna yang sama dengan makna originalnya seperti (*come up with me for the beginning*). *Come up* memiliki makna yang sama dengan makna originalnya yaitu *come* dan yang kedua *two-word verbs* yang memiliki makna yang jauh berbeda dari makna originalnya seperti (*I won't give in*). *Give in* memiliki makna yang jauh berbeda dengan makna originalnya *give*.

b. Saran

Two-word verbs dapat dipelajari dengan berbagai sudut pandang yang berbeda, misalkan dari sebuah cerita, novel, movie, dan lain-lain. Berdasarkan penelitian ini penulis mengharapkan adanya peneliti-peneliti yang tertarik untuk menggali lebih luas lagi mengenai two-word verbs, agar dapat dijadikan tujuan penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Aarts, Jan and Aarts Flor, 1982. *English Syntactic Structure : Function and Category in Sentence Analysis*. Oxford : Fergamon Press
- Bing, Janet M. 1989. *Grammar Guide : English Grammar in Context*. 1989. New York : Prentice Hall.
- Brockman and Jones, W. 1972. *The Key to English Two-Word Verbs*. USA : Macmillan.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language* . USA : George Allen and Unwin Ltd.
- Coghill, Jeff. 2003. *Englih Grammar*. New York: Wiley Publishing, Inc.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English*. New Jersey: Prentice Hall.
- Film. <http://www.oxforddictionaries.com/definition/English/Film>.
- Harman, Susan Emolyn. 1992. *Descriptive English Grammar*. New York : Prentice Hall.
<http://idtesis.com/metode-penelitian-deskriptif>.
- Lawrence, F.2014.*Mockinngjay Part 1*. Film.
- Lawrence, F.2015.*Mockingjay Part 2*. Film.
- Pakasi, Sefrina. 2012. “Penggunaan Two-Word Verbs oleh Siswa SMA N 1 Langowan”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.

- Quirk, R.et. al. 1985. *A Comprehensive Grammar of English Language*. London : Longman.
- Saino, Rifky. 2016. "Two-Word Verbs dalam Album Stand Up and Scream". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT.
- Septina, Atika. 2013. "Penjabaran kata kerja *Phrasal* di Herge Buku Petualangan Tintin, Cerutu dari Firaun dan Terjemahanya". Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro.
- Spradley, James P. 2002. *Ethnographic Interview* . New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Thomson,A,j. And Martinet A.V.1995. *A Practical English Grammar*. Great Britain : Oxford University.
- Tulak, M. 2005. "Kesulitan Menggunakan Two-Word Verbs oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris". Skripsi. Fakultas Sastra UNSRAT.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics : An Introduction*. Harmond Sworth : Penguin Books.
- Wardough, Ronald, W. 1986. *Sosciolinguistics : An Introduction* . New York : Basil Blackwell.
- Walker, E dan Steve Elsworht. 1986. *Grammar Practice*. Englnd : Person Education Limited